

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kurikulum 2006 disebutkan bahwa latar belakang dari pendidikan IPA khususnya mata pelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, sehingga menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (BSNP,2006).

Dalam mencapai tujuan mata pelajaran biologi dikembangkan bahan ajar yang menekankan pada fenomena-fenomena alam yang akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap alam sekitar. Siswa berperan aktif selama proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan melalui serangkaian kegiatan agar pembelajaran menjadi bermakna, salah satunya adalah materi gerak pada manusia. Dalam kurikulum, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dari materi tersebut yaitu peserta didik mampu mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Namun untuk mencapai kompetensi sistem gerak pada manusia diperlukan suatu strategi yang tepat dalam pembelajarannya. Strategi pembelajaran berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam memilih pendekatan dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran (Awalludin,2010).

Strategi yang tepat dalam upaya mencapai kompetensi sistem gerak pada manusia dapat dilakukan dengan memilih metode pembelajaran berbasis nilai tipe

TGT yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan komunikasi siswa pada pembelajaran. Kelebihan yang dapat diperoleh dari pola berkomunikasi tipe pembelajaran TGT diantaranya, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, meningkatkan komunikasi antar siswa, siswa dapat mencari dan mengolah bersama kelompok informasi yang telah didapatkan, serta masih belum banyak guru yang bisa mengajar tentang pembelajaran yang berbasis nilai khususnya tipe TGT. Selain itu melalui komunikasi sesama kelompok, siswa dapat menggali nilai-nilai yang terdapat dalam keteraturan dan keindahan penciptaanNya pada sistem gerak manusia, karena segala sesuatu yang telah diciptakanNya tidak ada yang sia-sia. Adanya komunikasi antar kelompok, akan menambah pengetahuan, mempengaruhi sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta siswa dapat mengungkapkan nilai intelektual, nilai pendidikan, nilai sosial-politik, dan nilai religius.

Berdasarkan fenomena pada saat ini, dalam pembelajaran biologi khususnya sistem gerak pada manusia masih dominan menggunakan pembelajaran melalui metode ceramah atau hanya sekedar melengkapi lembar kerja siswa. Hal ini menandakan bahwa guru biologi banyak yang terpaku pada metode ceramah saja. Namun metode ceramah memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu membuat siswa kurang terangsang kreativitasnya dan tidak membuat siswa aktif mengemukakan pendapat serta tidak dibiasakan mencari dan mengolah informasi. Kondisi yang demikian akan menghambat pencapaian kompetensi sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum. Selain itu pengalaman belajar siswa hanya akan terbatas pada proses mendengar dan menerima, sehingga biologi hanya akan menjadi kumpulan pengetahuan yang diinformasikan oleh guru.

Upaya untuk menghindari kelemahan metode ceramah, maka dalam proses pembelajarannya diperlukan metode yang tidak hanya melaksanakan pembelajaran dengan mendengarkan ceramah dari guru, melainkan dapat dimodifikasi dengan komunikasi antar siswa dalam pembelajaran berbasis nilai tipe TGT, sehingga melibatkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi dan berperan aktif dalam pembelajaran biologi (Anggraeni,2006). Oleh karenanya

Vera Elisa, 2013

Pembelajaran Gerak Pada Manusia Berbasis Nilai Tipe Teams Games Tournament Terhadap Penguasaan Konsep Dan Komunikasi Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komunikasi merupakan alat pembelajaran yang sangat penting agar informasi dapat tersampaikan, baik itu komunikasi lisan maupun komunikasi tulisan.

Masalah yang sering muncul dalam komunikasi melalui lisan adalah kurang jelasnya kata-kata yang diucapkan sehingga kurang dipahami oleh penerima informasi, akibatnya pesan yang disampaikan seringkali tidak sampai. Sedangkan masalah yang muncul dalam komunikasi tulisan adalah kurang mampunya mengubah bentuk informasi yang telah ada kedalam bentuk tulisan yang lainnya yang dikutip dari tulisan Widodo (dalam Pujiastiti,2007).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas adalah tipe TGT, dimana pengalaman belajar peserta didik pun akan lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan hakikat biologi sebagai sains pun tidak hanya sebagai suatu kumpulan pengetahuan saja tetapi merupakan suatu proses penemuan, serta dapat berkomunikasi yang benar dan tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan komunikasi siswa?”

C. Pertanyaan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini tercapai dan supaya masalah dalam penelitian ini lebih terarah, maka rumusan masalah di atas dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana perbedaan penguasaan konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran?
2. Bagaimana perbedaan komunikasi siswa dalam mengungkapkan nilai intelektual, nilai pendidikan, nilai sosial-politik, dan nilai religius pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran gerak pada manusia tipe TGT?

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT terhadap penguasaan konsep dan komunikasi siswa?

D. Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian ini tercapai dan supaya masalah dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan mengkaji pembelajaran gerak pada manusia tipe TGT terhadap nilai intelektual, nilai pendidikan, nilai sosial-politik, dan nilai religius yang terkandung dalam materi gerak pada manusia.
2. Materi yang dipilih sebagai bahan pengajaran adalah materi gerak pada manusia yang dibatasi hanya submateri yaitu rangka, persendian, sistem otot dan gangguan pada sistem gerak.
3. Subjek yang diteliti adalah kelompok-kelompok siswa kelas VIII Semester dua SMP.
4. Penguasaan konsep siswa yang diukur dibatasi pada jenjang kognitif C1 sampai C6 berdasarkan *Bloom's Taxonomy Revision*.
5. Kemampuan berkomunikasi yang akan dijangkau dalam penelitian ini meliputi kemampuan berkomunikasi tertulis dan lisan. Indikator kemampuan berkomunikasi tertulis yang dijangkau diambil dari indikator kemampuan proses sains, yaitu kemampuan mengaplikasikan gambar, kemampuan membaca gambar, tabel, dan kemampuan mengkreasikan struktur gambar dengan dibatasi pada nilai intelektual, nilai pendidikan, nilai sosial-politik, dan nilai religius yang terkandung dalam materi gerak pada manusia.
6. Kemampuan berkomunikasi lisan dijangkau dari sepuluh indikator berkomunikasi lisan yang diobservasikan ketika proses pembelajaran berlangsung, diantaranya keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat

yang dimilikinya untuk memecahkan suatu masalah tertentu, kemampuan mendengarkan, serta keterampilan dalam menanggapi kritikan dan masukan orang lain (Rustaman,2005).

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan umum yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT terhadap penguasaan konsep dan komunikasi siswa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui penguasaan konsep siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT.
- b. Mengetahui perbedaan komunikasi siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT.
- c. Mengetahui tanggapan siswa dalam mengungkapkan nilai-nilai sains yang terkandung dalam materi gerak pada manusia sebelum dan setelah melakukan pembelajaran berbasis nilai tipe TGT.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Menjadikan pembelajaran berbasis nilai tipe TGT sebagai metode alternatif dalam pembelajaran yang bermakna bagi siswa, serta menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan nilai-nilai sains dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Memberikan motivasi dan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada siswa melalui tipe TGT dan mendapatkan nilai-nilai sains dalam diri siswa dengan adanya penyisipan nilai-nilai pada bahan ajar. Serta meningkatkan

keterampilan sosial diantara siswa dengan adanya pembelajaran berkelompok dalam pelaksanaan TGT.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran berbasis nilai tipe TGT terhadap penguasaan konsep dan komunikasi siswa.

G. Asumsi

1. Penguasaan konsep atau keterampilan intelektual adalah keterampilan yang berhubungan dengan pemahaman seseorang terhadap sebuah lingkungan disekitarnya melalui simbol-simbol atau gagasan-gagasan (Dahar,1996).
2. Pada haikatnya, komunikasi adalah suatu proses yang berlangsung antar manusia sebagai suatu proses sosial, maka dalam komunikasi selain terjadi hubungan antar manusia juga terjadi interaksi atau saling mempengaruhi (Arifin,1984).
3. Setiap pertemuan pada pembelajaran model TGT terdiri atas empat tahapan yaitu persentasi kelas, belajar dalam kelompok, turnamen akademik, dan penghargaan kelompok (Slavin,1990).
4. Pembelajaran sains-Biologi bernuansa/bermuatan pendidikan karakter/nilai sangat penting dilaksanakan di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan nasional (Yudianto,2011).
5. Pembelajaran bernuansa pendidikan nilai selalu berpijak kepada penguasaan konsepnya yang disebut sebagai nilai praktis (Yudianto, 2006).

H. Hipotesis

Model pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT dapat meningkatkan penguasaan konsep.

Model pembelajaran gerak pada manusia berbasis nilai tipe TGT dapat meningkatkan komunikasi siswa.